

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Pembangunan di sektor pendidikan menjadi prioritas utama pemerintah. Keberhasilan tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan, perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang muaranya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Perintis Bandar Lampung, tujuan pembelajaran fisika belum tercapainya standar nilai. Beberapa faktor yang diindikasikan sebagai penyebab adalah pertama siswa belum mampu menyerap materi dengan baik sehingga siswa hanya mempunyai konsepsi sebatas ingatan dan hafalan pada konsep/teori fisika yang diajarkan. Kedua, metode pembelajaran yang diterapkan kurang mampu

meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran fisika di sekolah umumnya masih berorientasi pada model pembelajaran langsung. Pembelajaran dengan model pembelajaran langsung tidak membantu siswa untuk membangun pengetahuan fisika secara bermakna, sehingga hasil belajar yang diperoleh hanya sebatas pada jenjang hafalan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya masalah ini. Pertama, model pembelajaran langsung menekankan pembelajaran berpusat pada guru, bukan pada siswa. Kedua, model pembelajaran langsung berfungsi sebagai kegiatan untuk memverifikasi informasi yang telah dijelaskan pembelajar, dengan demikian kegiatan pembelajaran berguna untuk membuktikan informasi yang telah dijelaskan, bukan untuk menemukan informasi guna membangun pengetahuan fisika. Ketiga, model pembelajaran langsung tidak melibatkan siswa untuk membangun pengetahuan fisika. Oleh karena itu, guru harus dapat mengupayakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang baik salah satunya didukung oleh penggunaan metode atau pendekatan yang sesuai. Pendekatan yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, kondisi siswa dan sarana yang tersedia. Peran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa dapat saling bekerja sama dalam artian siswa yang cerdas dapat membantu siswa yang lamban dalam memahami materi yang disampaikan. Pendekatan mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan pendekatan mengajar yang dipilih dengan tujuan, Jenis dan sifat materi

pelajaran serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan pendekatan tersebut.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui pendekatan *discovery*. Karena dalam menggunakan pendekatan *discovery* “Penemuan” proses kegiatan belajar pembelajaran, siswa melakukan eksplorasi dalam dirinya. Eksplorasi yang siswa lakukan misalnya pengalaman yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan sekitarnya, informasi perkembangan ilmu dan teknologi yang mereka lihat atau baca dari media masa baik cetak maupun elektronik sehingga mereka akan mempraktikkan atau melakukan percobaan secara ilmiah dan menerapkan dalam materi yang mereka dapat. Pada pendekatan penemuan siswa ditekankan agar untuk mandiri, aplikatif, dan mampu menciptakan sesuatu karya baru yang mereka dapat melalui percobaan. Melalui pembelajaran pendekatan penemuan, siswa melakukan eksperimen, disaat bereksperimen guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan eksperimen dan memberikan batasan masalah, tujuannya dan langkah-langkahnya. Dengan melakukan kegiatan bereksperimen, siswa dapat mampu melakukan eksplorasi dalam dirinya dengan melakukan percobaan atau praktikum dengan langkah-langkah prosedur ilmiah.

Dengan demikian, keterampilan eksperimen dengan pendekatan pembelajaran penemuan merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa, maka dalam penelitian ini diambil judul: ”pengaruh

keterampilan eksperimen dengan pendekatan *discovery* terhadap hasil belajar siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan eksperimen dengan pendekatan *discovery* terhadap hasil belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan eksperimen dengan pendekatan *discovery* terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Dapat mengetahui pengaruh proses kegiatan belajar mengajar siswa dan hasil belajar siswa terhadap keterampilan eksperimen dengan pendekatan *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar fisika dan eksperimen siswa.
- (2) Dapat mengetahui metode atau pendekatan pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- (3) Dapat menjadi alternatif baru bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

- (4) Sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pendekatan *discovery* adalah proses kegiatan belajar mengajar dimana guru hanya mendorong siswa untuk menemukan suatu permasalahan dan dapat menyelesaikan sendiri dari percobaan yang siswa lakukan. Langkah-langkah dimaksud yaitu siswa mampu merumuskan hipotesis, merancang percobaan, merumuskan percobaan, komunikasikan hasil percobaan, dan menarik kesimpulan dalam menemukan konsep.
- (2) Pengaruh eksperimen dengan pendekatan *discovery* ini dilakukan terhadap sampel siswa kelas XI₅ di SMA Perintis Bandar Lampung untuk melihat perkembangan hasil belajar Siswa
- (3) Hasil belajar yang dibatasi pada ranah kognitif
- (4) Materi pokok dalam penelitian ini adalah materi Fluida Statis
- (5) Subyek penelitian yaitu siswa kelas XI SMA Perintis